

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG
BAGAIMANA ALLAH MENGHIDUPKAN KEMBALI
ORANG YANG MATI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Mei 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG BAGAIMANA ALLAH MENGHIDUPKAN
KEMBALI ORANG YANG MATI**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Allah menghidupkan kembali orang yang mati dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Allah menghidupkan kembali orang yang mati dari ayat:

"Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Allah menghidupkan kembali orang yang mati penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah menghidupkan kembali orang yang mati ketika atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon keluar dari tubuh yang mati dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik. Kalau kita mau mengetahui **quark** maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

MENGHIDUPKAN KEMBALI ORANG MATI SAMA DENGAN MENUMBUHKAN TUMBUH-TUMBUHAN DENGAN AIR HUJAN

Mari kita gali rahasia yang ada dibalik ayat: *"Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur),...kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)*

Nah kita gali makin dalam ayat: *"...Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu...menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan...(Al Hajj: 22: 5)*

Ternyata ayat *(Al Hajj: 22: 5)* menggambarkan kelangsungan hidup tumbuh-tumbuhan melalui air hujan.

Nah sekarang kita bandingkan dengan manusia, ketika manusia mati .

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

Apabila manusia itu mati dan tubuhnya dikuburkan ke bumi berlangsunglah proses pembusukan atau proses dekomposisi melalui bantuan organisme hidup seperti jamur, bakteri, belatung dan semut. Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukosa melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas. Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukosa ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh manusia yang mati ini berubah menjadi amonia. Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma. Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen dan naik ke atmosfer.

Jadi atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Inilah rahasia yang ada dibalik ayat: *"...jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur),...kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu...(Al Hajj: 22: 5)*

Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia

yang mati keluar dari tubuh kemudian dipergunakan kembali untuk menjadi bahan baku pembuatan manusia dan organisme hidup yang baru lainnya.

Inilah rahasia yang terbongkar dari ayat: *"...kebangkitan (dari kubur)...(Al Hajj: 22: 5)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: *"Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur),...kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj: 22: 5)*

Ternyata ayat *(Al Hajj: 22: 5)* menggambarkan kelangsungan hidup tumbuh-tumbuhan melalui air hujan.

Kalau kita bandingkan dengan manusia, ketika manusia mati. Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

Apabila manusia itu mati dan tubuhnya dikuburkan ke bumi berlangsunglah proses pembusukan atau proses dekomposisi melalui bantuan organisme hidup seperti jamur, bakteri, belatung dan semut. Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukosa melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas. Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukosa ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh manusia yang mati ini berubah menjadi amonia. Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma. Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen dan naik ke atmosfer.

Jadi atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Inilah rahasia yang ada dibalik ayat: *"...jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur),...kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu...(Al Hajj: 22: 5)*

Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati keluar dari tubuh kemudian dipergunakan kembali untuk menjadi bahan baku pembuatan manusia dan organisme hidup yang baru lainnya.

Inilah rahasia yang terbongkar dari ayat: *"...kebangkitan (dari kubur)...(Al Hajj: 22: 5)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se